

**INOVASI LARAS SALÉNDRO
R.M.A. KOESOEMADINATA PADA
ANGKLUNG PENTATONIS RAGAM LARAS**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat
magister seni minat studi Pengkajian Seni Musik



Oleh:
Ega Fausta
17211148

**PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing
Surakarta, Mei 2019
Pembimbing



Dr. Ajon Rustandi Mulyana, M. Sn.
NIP. 197106301998021001



TESIS

**INOVASI LARAS SALÉNDRO
R.M.A. KOESOEMADINATA PADA
ANGKLUNG PENTATONIS RAGAM LARAS**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Ega Fausta
17211148


Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 20 Mei 2019

Dewan Penguji


Pembimbing


Dr. Alon Rustandi Mulyana, M.Sn.
NIP. 197106301998021001

Penguji Utama


Prof. Dr. Sri Hastanto. S.Kar.,

Ketua Dewan Penguji


Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum.
NIP. 196203061983031002

**Tesis ini telah diterima
Sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar Magister Seni (M.Sn.)
Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni
Institut Seni Indonesia Surakarta**

**Surakarta, 31 Mei 2019
Direktur Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Surakarta**



**Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn.
NIP. 196203261991031001**

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Ega Fausta, S.Sn.
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 20 Juni 1995
NIM : 17211148
Program Studi : Penciptaan dan Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa
Minat : Pengkajian Seni Musik
Alamat : RT/RT 04/01, Kp. Cigorowong, Desa Sukamukti, Kecamatan Cusayong, Kabupaten Tasikmalaya.

Dengan ini menyatakan bahwa tesis dengan judul "Inovasi Laras *Saléndro* R.M.A. Koesoemadinata pada Angklung Pentatonis Ragam Laras" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam lingkungan masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sangsi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggungjawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 15 Mei 2019

Yang membuat pernyataan




Ega Fausta

INTISARI

Angklung Pentatonis Ragam Laras (APRL) merupakan salah satu produk inovasi angklung yang diciptakan pada tahun 2017 melalui proses eksperimen oleh Endah Irawan dkk. Angklung pentatonis ragam laras (APRL) merupakan suatu anambel musik yang terdiri atas beberapa jenis instrumen yang terbuat dari bahan bambu yang secara instrumentasi menerapkan konsep kolaboratif antara orkestrasi gamelan dan musik Barat. Ansambel ini menjadi suatu inovasi baru dalam dunia seni tradisional Sunda karena memiliki pola pelarasan/ sistem tangga nada khas yang menghimpun beberapa pola pelarasan dalam karawitan Sunda yaitu *Saléndro*, *Degung* dan *Madenda* yang biasa terdapat pada ansambel yang berbeda-beda. Konsep laras tersebut diadaptasi dari konsep laras 15 nada R.M.A. Koesoemadinata. Tulisan ini mencoba menganalisis beberapa persoalan seputar latar belakang penciptaan angklung pentatonis ragam laras (APRL), implementasi inovasi laras *Saléndro* R.M.A. Koesoemadinata pada APRL dan garap, respon serta dampak inovasi laras tersebut terhadap lagu-lagu karawitan Sunda.

Penelitian ini menggunakan metode campuran tipe paralel konvergen dengan menggabungkan dua jenis data penelitian yaitu data kualitatif dan kuantitatif untuk dapat menjawab rumusan masalah secara komprehensif. Sedangkan sebagai landasan konseptual, penelitian ini juga dibantu dengan teori inovasi dan konsep laras R.M.A. Koesoemadinata yang digunakan sebagai piranti analisisnya. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa instrumen APRL ini termasuk pada jenis *research inventorsip* yang dibuat dengan tujuan (1) menambah daya nilai tawar angklung Indonesia, (2) memperkaya ragam angklung Sunda yang selama ini sudah lebih dulu dikembangkan melalui angklung diatonisnya Daeng Sutigna dan Mang Udjo Ngalagena, (3) merevitalisasi angklung-angklung Sunda yang telah terpinggirkan, seperti: angklung gubrag, angklung sered, angklung barang, angklung bungko, dan angklung Sunda lainnya, (4) mengatasi kesenjangan materi pendidikan seni, dan (5) membuka peluang kerja masyarakat. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis pola pelarasan, angklung pentatonis ragam laras yang mengadaptasi sistem pelarasan *rakitan Saléndro* 15 nada R.M.A. Koesoemadinata ini ternyata masih menghasilkan pola pelarasan *Saléndro* yang memiliki tingkat kemiripan dengan pola pelarasan *Saléndro* yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa konsep laras *Saléndro* R.M.A. Koesoemadinata memiliki relevansi dengan kenyataan praktik di lapangan. Lebih lanjut, adaptasi laras *saléndro* 15 nada R.M.A. Koesoemadinata ini juga telah memberikan dampak pada garap musikal lagu-lagu Sunda yang telah di *re-arrangement* terutama dari segi pengembangan pola tabuh dan pola melodis, modulasi laras dan *surupan* serta penerapan nada-nada sisipan (*miring* dan *malang*).

Kata Kunci : Angklung, APRL, Inovasi, Laras, *Saléndro*

ABSTRACT

Angklung Pentatonis Ragam Laras (APRL) is one of the *angklung* innovation products created in 2017 through an experimental process by Endah Irawan et al. *Angklung Pentatonis Ragam Laras* (APRL) is a musical ensemble consisting of several types of instruments made of bamboo which instrumentally implements a collaborative concept between *gamelan* orchestration and Western music. This ensemble becomes a new innovation in the Sundanese traditional art world for it has a distinctive tuning pattern/scales system that collects several tuning patterns in Sundanese music, namely *Saléndro*, *Degung* and *Madenda*, which are commonly found in different ensembles. The tuning concept is adapted from the 15-tones concept by R.M.A. Koesoemadinata. This paper tries to analyze several issues related to the creation background of *Angklung Pentatonis Ragam Laras* (APRL), the implementation of *Saléndro* tuning system innovation by R.M.A. Koesoemadinata and how it works, as well as the response and the impact of the innovation of the tuning system to Sundanese musical songs.

This study uses a mixed convergent parallel type method by obtaining both qualitative and quantitative data in order to answer the problem formulation comprehensively. The tuning concept by R.M.A. Koesoemadinata is used to analyze the data in this study. The result of the study showed that the APRL instrument was included in the type of research instrument, which is made with the aim of (1) increasing the bargaining power of Indonesian *angklung*, (2) enriching the variety of *Sundanese angklung* which had previously been developed through the diatonic *angklung* of Daeng Sutigna and Mang Udjo Ngalagena, (3) revitalizing *Sundanese angklung* that has been marginalized, such as: *angklung gubrag*, *angklung sered*, *angklung barang*, *angklung bungko*, and other Sundanese *angklung*, (4) overcoming disparities in art education material, and (5) opening work opportunities for the community. Furthermore, based on the tuning pattern analysis, the *Angklung Pentatonis Ragam Laras* which adapted *rakitan Saléndro* 15-tones tuning system by R.M.A. Koesoemadinata turned out to still produce the *Saléndro* tuning pattern which resembled a similarity to the *Saléndro* tuning system used in everyday life. It shows that the concept of the *Saléndro* tuning by R.M.A. Koesoemadinata is relevant to the reality of practice in the field. Moreover, the adoption of the 15-tones *saléndro* tuning by Koesoemadinata R.M.A. affects the musical work on Sundanese songs that have been re-arranged especially in terms of the development of percussion and melodic patterns, tuning modulation and *surupan*, as well as the application of insert tones (*miring* and *malang*).

Keywords: *Angklung*, APRL, Innovation, Laras, *Saléndro*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Inovasi Laras *Saléndro* R.M.A. Koesoemadinata pada Angklung Pentatonis Ragam Laras”. Laporan penelitian ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Seni pada Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Pascasarjana ISI Surakarta.

Proses penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terimakasih dan memberi penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Yth Rektor ISI Surakarta beserta jajarannya yang telah menjaga stabilitas program pembelajaran dan selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik untuk para peserta didik selama proses Pendidikan di ISI Surakarta
2. Ketua Program Studi S2 Pascasarjana, Dr. Zoelkarnain Mistortoify, M. Hum., Direktur Pascasarjana, Dr. Bambang Sunarto, S. Sen., M. Sn. Beserta seluruh jajaran struktural dan fungsional Pascasarjana ISI Surakarta yang selalu berusaha untuk memberikan kemudahan dan solusi terbaik bagi segala permasalahan yang dihadapi selama masa perkuliahan hingga sampai pada Pelaksanaan Tugas Akhir.
3. Dr. Aton Rustandi Mulyana, S.Sn., M.Sn. selaku pembimbing yang tidak pernah lelah memberikan arahan, masukan, serta motivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan sebaik-baiknya. Ucapan terimakasih secara khusus disampaikan kepada beliau yang selalu meluangkan waktu untuk tetap menjalankan proses

bimbingan dalam segala keadaan yang memungkinkan, baik di tengah-tengah kesibukannya di Kampus, disela-sela waktu istirahatnya di rumah, bahkan tidak pernah merasa keberatan untuk tetap melakukan prosesnya lewat dunia maya.

4. Prof. Dr. Sri Hastanto, S.Kar., dan Dr. I Nyoman Sukerna, S. Kar., M.Hum., selaku Penguji Utama dan Ketua Dewan penguji yang memberikan banyak saran, koreksi, dan revisi yang detail serta mendalam.
5. Dr. Endah Irawan, M.Hum., Mustika Iman Zakaria M. Sn., dan Sofyan Triyana M. Sn., selaku narasumber utama seputar objek penelitian Angklung Pentatonis Ragam Laras yang selalu bersedia untuk melakukan proses wawancara, diskusi serta konfirmasi seputar analisis dan hasil penemuan penelitian di sela-sela waktu luangnya melalui pertemuan ataupun proses komunikasi lewat dunia maya dan sosial media.
6. Ir. Priadi Dwi Hardjito, M.M., Dr. Lili Suparli, M.Sn., Aloysia Widyaningsih, M.Sn., dan Atang Warsita yang telah memberikan banyak sumbangan informasi bahkan telah bersedia mengkonfirmasi hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan terutama yang berkaitan dengan teori dan konsep laras R.M.A. Koesoemadinata.
7. Erie Setiawan, M.Sn., Dyah Murwaningrum, M.Sn., Rena Asyari S.Si., M.M., Dika Dzikriawan, dan kawan-kawan satu komunitas Serat Pena yang telah menjadi kawan diskusi dan tempat nyaman untuk terus belajar menulis.
8. Kawan-kawan grup Sipaningkah Erik Emmanuel Tarigan dan Aldo Ahmad Fithra, yang selalu memberikan motivasi, memberikan permakluman dan pengertian jika proses latihan dan kegiatan grup dinomorduakan.

9. Sismania Desytha, Yustina Muti Luan, Sun Yanto, Kurnia Septa Erwida, Ananto Sabdo Aji, Nanang Bayu Aji, Zen Al-Anshory, Rachmat Hidayat, dan kawan-kawan Pascasarjana angkatan 2017 lainnya. Terimakasih untuk tak pernah henti memberi semangat dan motivasi ketika semangat dan kesehatan menurun seiring dengan kejaran *deadline* dan banyak kegiatan yang harus diselesaikan dengan penuh pertanggungjawaban.
10. Aida Nurfitriani Lustian dan Sharfina Ghassani, terimakasih telah menyediakan hunian dan tempat berteduh yang nyaman ketika harus menghabiskan beberapa waktu di Bandung untuk melakukan penelitian. Terimakasih pula disampaikan pada Ricky Subagja yang telah membantu dan memberikan hiburan di sela-sela proses penelitian sehingga rasa lelah tak pernah terasa ada dan nyata.
11. Terimakasih untuk sahabat-sahabat tersayang, M. Ikhsan Nurrakhmat, MERDV, dan D'Irsyad yang selalu ada ketika hidup sedang tidak waras-warasnya, ketika kepala hanya jelmaan batok tanpa rencana. Terimakasih telah menjadi teman pada jam-jam malam yang semakin malam semakin ramai dengan kata-kata. Jangan lupa untuk tetap menjadi langit jam lima pagi, di mana masa kanak-kanak terasa lahir kembali.
12. Terimakasih untuk Oky Phangestu Sumarna yang selalu sabar menunggu ketika rindu harus lebur di lain waktu. Terimakasih karena tak pernah keberatan ketika sesekali menjadi kambing hitam untuk melibrakan keresahan.
13. Dan terakhir, rasa terimakasih yang paling dalam disampaikan khusus untuk ibu dan ayah tercinta Elis Mulyawati, S.Pd. dan Ir. Ela Suroso yang mungkin tidak akan pernah membaca tulisan ini. Terimakasih telah membesarkan dan membiarkan penulis tumbuh dengan penuh cinta dan kasih sayang. Terimakasih juga kepada

kakak tercinta Dea Silvani, M. Pd. yang selalu dapat menempatkan diri sebagai teman sekaligus sosok teladan yang selalu memberikan motivasi serta memberikan koreksi pada teks-teks berbahasa Inggris. Untuk adik tersayang Aldo Anandita, terimakasih telah menjadi adik dan teman berbagi cerita remeh-temeh seputar kehidupan dan kegamangan di masa remaja.

Akhir kata penulis menyadari bahwa Tesis ini masih memiliki banyak kelemahan yang perlu diperkuat dan kekurangan yang perlu dilengkapi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan, koreksi dan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang. Harapan besar bagi penulis semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca, dapat menjadi referensi dan memberikan pengetahuan yang memotivasi para peneliti di masa yang akan datang.

Surakarta, Agustus 2019

Ega Fausta

CATATAN UNTUK PEMBACA

Dalam penulisan karya ilmiah ini banyak ditulis sistem notasi yang juga sering disebut sebagai *Titilaras*. Adapaun *titilaras* yang digunakan dalam penulisan ini terutama untuk mentranskrip musikal digunakan sistem pencatatan notasi berupa *titilaras Daminatila* (Sunda) dan beberapa simbol serta singkatan yang lazim digunakan oleh kalangan seniman karawitan Jawa. Penggunaan sistem notasi, simbol, dan singkatan tersebut untuk mempermudah bagi para pembaca dalam memahami isi tulisan ini.

Berikut *titilaras daminatila*, simbol, dan singkatan yang dimaksud :

Notasi *Daminatila* : $\dot{1} \ \dot{2} \ \dot{3} \ \dot{4} \ \dot{5} \ 1 \ 2 \ 3 \ 4 \ 5 \ \underset{\cdot}{1} \ \underset{\cdot}{2} \ \underset{\cdot}{3} \ \underset{\cdot}{4} \ \underset{\cdot}{5}$

Adapun penulisan nada dengan titik di atas menunjukkan nada oktaf rendah, dan sebaliknya, untuk penulisan nada dengan titik di bawah untuk menuliskan nada dengan oktaf tinggi. Dalam penulisan ini ditemukan juga beberapa singkatan. Penulisan singkatan dalam penulisan kertas penyajian ini digunakan dalam notasi untuk menyebutkan nama-nama *waditra*, sebagai berikut.

<i>Ang</i>	: <i>Angklung</i>
<i>Arm</i>	: <i>Arumba</i>
<i>Sr</i>	: <i>Saron</i>
<i>Pk</i>	: <i>Peking</i>
<i>Dm</i>	: <i>Demung</i>
<i>Tkl</i>	: <i>Takol</i>
<i>Crd</i>	: <i>Chord</i>
<i>Jl</i>	: <i>Jenglong</i>
<i>Sl</i>	: <i>Selentem</i>
<i>RW</i>	: <i>Rampak Waditra (Semua instrumen)</i>
<i>T</i>	: <i>Tugu</i>
<i>L</i>	: <i>Loloran</i>
<i>P</i>	: <i>Panelu</i>
<i>Mad</i>	: <i>Madenda</i>
<i>Deg</i>	: <i>Degung</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
TESIS	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
INTISARI	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
CATATAN UNTUK PEMBACA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SKEMA.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	14
1. Teori Inovasi	14
2. Konsep Laras R.M.A. Koesoemadinata	17
G. Metode Penelitian	19
1. Pengumpulan Data.....	20
2. Analisis Data.....	25
3. Interpretasi.....	26
4. Validitas.....	27
H. Sistematika Penulisan.....	28
BAB II	30
GAMBARAN UMUM ANGKLUNG PENTATONIS RAGAM LARAS....	30
A. Gambaran Umum Kesenian Angklung.....	30
B. Angklung dalam Tradisi Budaya Sunda	33
C. Latar Belakang dan Urgensi Penciptaan Angklung Pentatonis Ragam Laras	36
1. Latar Belakang Penciptaan	36
2. Urgensi dan Keutamaan Penciptaan.....	40
D. Eksperimen dan Pembuatan Instrumen Angklung Pentatonis Ragam Laras	43
1. Eksperimen Angklung Pentatonis Ragam Laras	43
2. Pembuatan Instrumen Angklung Pentatonis Ragam Laras ...	51
E. Deskripsi Fisik Angklung Pentatonis Ragam Laras	55

BAB III	64
LARAS <i>SALÉNDRO</i> , KRONOLOGIS PENEMUAN DAN PENGEMBANGAN APLIKATIF LARAS <i>SALÉNDRO</i> <i>PADANTARA</i> R.M.A. KOESOEMADINATA	64
A. Gambaran Umum Laras <i>Saléndro</i> di Nusantara	64
B. Sejarah Perumusan Konsep Laras R.M.A. Koesoemadinata	70
C. Kronologis Penemuan Laras <i>Saléndro Padantara</i> R.M.A. Koesoemadinata	75
1. Rakitan <i>Saléndro</i> 10 Nada	78
2. Rakitan <i>Saléndro</i> 15 Nada	80
3. Rakitan <i>Saléndro</i> 17 Nada	81
D. Pengembangan Aplikatif Inovasi Laras R. M. A. Koesoemadinata	86
E. Konsep Laras <i>Saléndro Padantara</i> R.M.A. Koesoemadinata dan Analisis Pola Pelarasan pada Angklung Pentatonis Ragam Laras (APRL)	91
1. Konsep Laras <i>Saléndro</i> R.M.A. Koesoemadinata pada Angklung Pentatonis Ragam Laras	91
2. Analisis Pola Pelarasan pada Angklung Pentatonis Ragam Laras (APRL)	100
BAB IV	108
DAMPAK INOVASI LARAS R.M.A. KOESOEMADINATA PADA ANGKLUNG PENTATONIS RAGAM LARAS	108
A. Konsep Garap Musikal APRL (APRL)	108
B. Analisis Garap Musikal Angklung Pentatonis Ragam Laras (APRL)	113
1. Analisis Garap Musikal Berdasarkan Pola Pelarasan	114
2. Analisis Garap Musikal Berdasarkan <i>Timbre</i> (Warna Bunyi) Instrumen APRL	123
3. Analisis Garap Musikal Berdasarkan Sampel Lagu Gunung Sari	126
4. Analisis Garap Musikal Berdasarkan Sampel Lagu Baju Héjo 150	
5. Kesan dan Rasa Musikal Angklung Pentatonis Ragam Laras Berdasarkan Hasil Analisis	164
C. Respon dan Dampak Kehadiran Inovasi Laras pada APRL di Masyarakat	168
BAB V	174
PENUTUP	174
A. Kesimpulan	174
B. Rekomendasi	178
DAFTAR PUSTAKA	183
DAFTAR NARASUMBER	186

GLOSARIUM.....	187
BIODATA PENULIS.....	191
LAMPIRAN.....	193

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Anggota tim APRL sedang berdiskusi bersama pengrajin angklung Nanang dari Soreang Kabupaten Bandung	44
Gambar 2.2	Pengrajin Nanang sedang melakukan pelarasan <i>angklung</i> bersama salah seorang tim penediti (Mustika Iman), di rumah Endah Irawan	46
Gambar 2.3	Aktivitas eksperimen pembuatan instrumen angklung bersama pengrajin Nanang dan timnya.....	46
Gambar 2.4	Hasil ekperimen pembuatan angklung pentatonis <i>ragam laras (salendro padantara)</i> bersama pengrajin <i>angklung</i> Nanang di Soreang, Kabupaten Bandung.....	47
Gambar 2.5	Eksperimen pembuatan <i>babon laras</i> dengan <i>bilah saron</i> logam bersama pengrajin alat musik Sunda Pepen Supendi, S.Sn...	48
Gambar 2.6	<i>Babon laras saron logam padantara</i> 15 nada terdiri dari tiga: <i>saron hiji salendro</i> nada dasar <i>Tugu</i> ; <i>saron dua</i> nada dasar <i>miring</i> ; <i>saron tilu</i> nada dasar <i>malang</i>	49
Gambar 2.7	Hasil eksperimen pertama <i>angklung</i> 15 nada hasil Pengrajin Ujang	50
Gambar 2.8	Beberapa Instrumen pada Ansambel Angklung Pentatonis Ragam Laras	51
Gambar 2.9	Tabung <i>sora</i> (suara) dan nama-nama bagiannya.....	55
Gambar 2.10	Tabung <i>tatapakan</i> dilihat dari arah atas.....	57
Gambar 2.11	Tabung <i>tatapakan</i> dilihat dari arah bawah.....	57
Gambar 2.12	Bentuk <i>tihang angklung</i> yang sebagian dibelah pada bagian tengah untuk memasukan <i>palang</i>	58
Gambar 2.13	<i>Tihang angklung</i>	59
Gambar 2.14	<i>Angklung tihang</i> lima tabung <i>sora</i> empat, <i>tihang</i> empat tabung <i>sora</i> tiga, dan <i>tihang</i> tiga tabung <i>sora</i> dua.....	59
Gambar 2.15	<i>Watang</i> atau <i>palang angklung</i> yang didalamnya terdapat dua bagian: <i>celah</i> , dan <i>cowak</i>	61

Gambar 2.16	Tali rotan sebagai pengikat <i>palang</i> dan <i>tihang</i>	61
Gambar 2.17	<i>Topi</i> merupakan penutup atas ujung tiang <i>angklung</i> , yang lobang 4 untuk 3 tabung <i>sora</i> dan lobang 5 untuk 4 tabung <i>sora</i>	62
Gambar 2.18	Nama-nama bagian <i>angklung pentatonis ragam laras</i>	63
Gambar 3.1	Jenis Jangkah, Dekat, Sedang, Jauh, Ekstrim Dekat dan Ekstrim Jauh.....	66
Gambar 3.2	Instrumen Musik Pribadi Atang Warsita yang menerapkan pelarasan <i>rakitan saléndro</i> 15 nada.....	90
Gambar 3.3	Susunan Nada pada Instrumen Musik Atang Warsita yang menerapkan pelarasan <i>rakitan saléndro</i> 15 nada.....	90
Gambar 3.4	Analisis Perhitungan Tingkat Kemiripan Babon 1.....	102
Gambar 3.5	Analisis Perhitungan Tingkat Kemiripan Babon 2.....	102
Gambar 3.6	Analisis Perhitungan Tingkat Kemiripan Babon 3.....	103
Gambar 4.1	Analisis Perbandingan Tingkat Kemiripan antara Laras <i>Saléndro</i> Pada APRL dengan Saron R. Tjetje Somantri ISBI Bandung	119
Gambar 4.2	Analisis Perbandingan Tingkat Kemiripan antara Laras <i>Saléndro</i> Pada APRL dengan Demung R. Tjetje Somantri ISBI Bandung.....	119
Gambar 4.3	Analisis Perbandingan Tingkat Kemiripan antara Laras <i>Saléndro</i> Pada APRL dengan Saron di Ruang Sambas ISBI Bandung	120
Gambar 4.4	Tabel Analisis Perbandingan Tingkat Kemiripan antara Laras <i>Saléndro</i> Pada APRL dengan Demung di Ruang Sambas ISBI Bandung.....	120
Gambar 4.5	Bagian pola tabuhan <i>Adumanis</i> pada Instrumen Saron dan <i>Peking</i>	155
Gambar 4.6	Permainan Tabuhan <i>Keleter</i>	156
Gambar 4.7	Modulasi Laras <i>Saléndro</i> pada Laras <i>Degung surupan</i> 1= <i>Tugu</i>	157
Gambar 4.8	Modulasi <i>Surupan Degung surupan</i> 1 = <i>Tugu</i> , ke <i>Degung</i> 3 = <i>Tugu</i> , <i>Degung</i> 1= <i>Tugu</i> , <i>Degung</i> 1=Panelu, <i>Degung</i> 1= <i>T Degung</i> 3 = <i>Tugu</i> , <i>Degung</i> 1 = <i>Tugu</i> , <i>Degung</i> 3= <i>Tugu</i>	158
Gambar 4.9	Modulasi <i>Surupan Degung surupan</i> 1 = <i>Loloran</i> , <i>Degung</i> 3= <i>Tugu</i> dan <i>Degung</i> 1 = <i>T</i>	158
Gambar 4.10	Penggunaan Nada - nada sisipan 5+ dan 3+.....	159

Gambar 4.11 Penggunaan Nada sisipan 2+, 4+, 5+	160
Gambar 4.12 Pola Angklung Buncis pada Instrumen <i>Angklung Takol Garap</i> Lagu Baju Héjo	176
Gambar 4.13 Pola Angklung Buncis pada Instrumen <i>Angklung Takol Garap</i> Lagu Baju Héjo	176
Gambar 4.14 Pola Angklung Buncis pada Instrumen Angklung Takol Lagu Baju Héjo pada Bagian Modulasi Laras <i>Madenda</i>	177
Gambar 4.15 Modulasi Laras <i>saléndro</i> ke Laras <i>Madenda</i>	178
Gambar 4.16 Penggunaan Nada Sisipan ^	179



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ukuran Tabung <i>Sora</i> Dan Tabung <i>Tatapakan</i>	52
Tabel 2.2	Ukuran Tabung <i>Sora</i> Dan Tabung <i>Tatapakan</i>	54
Tabel 3.1	Pola jarak antar nada laras <i>Pélog</i>	73
Tabel 3.2	Pola jarak antar nada laras <i>Saléndro Bédantara</i>	73
Tabel 3.3	Pola jarak antar nada laras <i>Madenda</i>	73
Tabel 3.4	Pola jarak antar nada laras <i>Degung</i>	74
Tabel 3.5	Laras <i>Saléndro</i> 10 Nada.....	78
Tabel 3.6	Laras <i>Saléndro</i> 15 Nada.....	80
Tabel 3.7	Laras <i>Madenda</i> Rebab Madjasik	81
Tabel 3.8	<i>Rakitan Saléndro</i> 17 nada.....	83
Tabel 3.9	Skema Laras <i>Saléndro Padantara</i> , meliputi laras <i>madenda</i> 4 =T, dan <i>degung</i> 2 =T, juga mencantumkan nilai interval tiap nada, dan jumlah interval per oktaf atau <i>sagembyang</i>	96
Tabel 3.10	Skema Laras dan Surupan dalam Angklung Pentatonik Ragam Laras meliputi: laras <i>saléndro</i> , <i>saléndro miring</i> , <i>saléndro malang</i> , <i>madenda</i> 4 =T s.d. 4 = S, <i>degung</i> 2 = T s.d. 2 =S, <i>degung</i> 3 = T s.d. 3 = S.....	97
Tabel 3.11	Hasil Pengukuran Frekuensi.....	101
Tabel 4.1	Data Hasil Pengukuran <i>Saron</i> Ruang Tjetje Somantri	117
Tabel 4.2	Data Hasil Pengukuran <i>Demung</i> Ruang Tjetje Somantri.....	117
Tabel 4.3	Data Hasil Pengukuran <i>Saron</i> Ruang Sambas.....	117
Tabel 4.4	Data Hasil Pengukuran <i>Demung</i> Ruang Sambas.....	118

DAFTAR SKEMA

Skema 3.1	Laras <i>Saléndro</i> Gamelan Kyahi Mulya.....	77
Skema 3.2	Laras <i>Saléndro</i>	105
Skema 3.3	Laras <i>Madenda</i>	105
Skema 3.4	Laras <i>Degung</i>	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Gamelan <i>Saléndro</i> Ruang Tjetje Somantri ISBI Bandung..	208
Lampiran 2.	Gamelan <i>Saléndro</i> Ruang Sambas ISBI Bandung.....	208
Lampiran 3.	Dokumentasi Kegiatan Wawancara dengan Narasumber Endah Irawan.....	209
Lampiran 4.	Dokumentasi Diskusi dan Wawancara Seniman Atang Warsita Bersama Ir. Priadi Dwi Hardijto, M.M.....	209
Lampiran 5.	Dokumentasi Wawancara Narasumber Seniman Atang Warsita.....	210
Lampiran 6.	Dokumentasi Wawancara Narasumber Dr. Lili Suparli, S.Sn.,M.Sn.....	210
Lampiran 7.	Dokumentasi Wawancara Narasumber Ir. Priadi Dwi Hardijto, M.M.....	211
Lampiran 8.	Proses Pengamatan Pertunjukan Angklung Pentatonis Ragam Laras di International Gamelan Festival (IGF) di Taman Budaya Jawa Tengah 2018.....	212
Lampiran 9.	Proses Pengamatan Kegiatan Latihan Rutin Para Pemain Angklung Pentatonis Ragam Laras.....	212
Lampiran 10.	Proses Pengamatan Kegiatan Latihan Rutin Para Pemain Angklung Pentatonis Ragam Laras.....	213
Lampiran 11.	Notasi Lagu Sunda Mekar (Cacandran)	214
Lampiran 12.	Notasi Lagu Kuring Leungiteun	222
Lampiran 13.	Notasi Lagu Kastawa.....	227
Lampiran 14.	Notasi Lagu Pati Lalaki	233
Lampiran 15.	Tata Cara Perhitungan Pola Pelarasan	241

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Bandem, I Made. 2000. *Teater Daerah Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius
- Baier, Daniel; Reinhold Decker; Lars Schmidt-Thieme. 1985. *Data Analysis and Decision Support*. Germany: Springer-Verlag Berlin, Heidelberg
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Benamou, Marc. 1988. *Rasa in Javanese Musikal Aesthetic*. Ann. Arbor Michigan: UMI- A Ball & Howell Company.
- Budi, Dinda Satya Upaya. 2015. Angklung Dogdog Lojor pada Masyarakat Kasepuhan Ciptagelar Kasatuan Adat Banten Kidul. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Disertasi
- Creswell, John W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fausta, Ega. 2017. GAMELAN SARI ONENG PARAKANSALAK: Sistem Laras dan Kemiripannya dengan Teori R. M. A. Koesoemadinata. Skripsi ISBI Bandung
- Fitzgibbon, Marian. 2001. *Managing Innovation in The Arts : Making Art Work*. London. QUORUM BOOKS Westport, Connecticut.
- Greene, Leonard M. 2001. *Inventorship: The Art of Innovation*. New York. John Wiley & Sons, Inc.
- Hastanto, Sri, dkk. 2015. Redefinisi Laras Slendro. Laporan Penelitian ISI Surakarta. 2015
- Hardjana, Suka. 1983. *Estetika Musik*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Hadjito, Priadi Dwi. 1982. *Etnomusikologi & Filsafat Nada*. Diklat, ASTI Bandung
- Herdini, Heri. 2007. Peninjauan Ulang terhadap Teori Laras dan Surupan Karya Raden Machjar Angga Koesoemadinata. *Panggung* (Jurnal STSI Bandung). XXXII, 54-66.
- Hermawan, Deni. 2017. *Angklung Sunda, Industri Kreatif, dan Karakter Bangsa*. Bandung: Sunan Ambu Press

- Irawan, Endah., dkk. 2017. Laporan Penelitian Penciptaan Dan Penyajian Seni: Eksperimen Angklung Pentatonik Melalui Pembuatan Alat Dan Karya Musik Untuk Menunjang Industri Kreatif Di Kabupaten Bandung Jawa Barat. ISBI Bandung
- Irawan, Endah. 2003. Komparatif Gaya Nyanyian Tiga Orang Sinden Populer Jawa Barat: Hj. Idjah Hadijah. Cicih Cangkurileung, dan Cucu Setiawati. Program Pasca Sarjana UGM Yogyakarta.
- Jaenudin, Nanang. 2015. Studi Komparatif Angklung Buncis Cigugur Kabupaten Kuningan dan Cireundeu Kota Cimahi. Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Seni Indonesia Bandung. Tesis
- Kaelan MS. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan
- Koesoemadinata, R.M.A. 1969. *Ilmu Seni Raras*. Jakarta: Pradjaparamita.
- Koesoemadinata, R.M.A. t.t. *Ringkesan Pangawikan Rinenggaswara*. Jakarta: Noordhoff-Kolff N. V.
- Kunst, J. *Music in Java.: Its History, Its Theory and Its Technique*. 1973.E.L. Heins. (ed.). 2 Vol. The Hague: Martinus Nijhoff.
- Kurnia, Ganjar. 2003. Deskripsi Kesenian Jawa Barat. Bandung: Dinas kebudayaan & Pariwisata Jawa Barat,
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Aton Rustandi. 2005. Gurit Lagu Kawih Sunda. ISI SURAKARTA: Tesis
- Rizkita, Nisa. 2016. Pengukuran Laras pada Gamelan Salendro dan Gamelan Degung Produksi Sanggar Waditra dan Gamelan Bah Omo. Skripsi ISBI Bandung.
- Rosidi, Ajip, dkk. 2000. *Ensiklopedi Sunda: Alam, Manusia dan Budaya (Termasuk Budaya Cirebon dan Betawi)*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Saepudin, Asep. 2015. "Laras, Surupan, dan Patet dalam Praktik Menabuh Gamelan Salendro". Yogyakarta: *Resital* (Jurnal ISI Yogyakarta) Vol. 16 No. 1, April 2015. 52-64

- Smith, Charlote Seymour. 1986. *Mac Millan Dictionary of Antropology*. London: Mc Millan Press,
- Soedarsono. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. 2001. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Soepandi, Atik, 1977. et.al. *Khasanah Kesenian Daerah Jawa Barat*. Bandung: Pelita Masa.
- Sopandi, Caca. 2006. *Gamelan Selap (Kajian Inovasi pada Karawitan Wayang Golék Purwa)*. ISI SURAKARTA: Tesis.
- Spiller, Henry. 2008. *Gamelan Music of Indonesia*. New York: Routledge.
- Sumardjo, Jakob. 2011. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuliitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuliitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supanggah, Rahayu. 2007. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press
- Supriyatna, Nanan. 2015. *Udjo Ngalagena Maestro Musik Angklung Indonesia*. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Tesis
- Patton, Michael Quinn. 2009. *Metode Evaluasi Kualitatif (cetakan kedua)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wakih, Agus Ahmad. 2013. *Angklung Sered Balandongan (Suatu Kajian tentang Pergeseran Fungsi dari Kalangenan ke Pendidikan)*. Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Seni Indonesia Bandung. Tesis.
- Weintraub, Andrew N. 2004. *Power Plays: Wayang Golék Puppet Theater of West Java*. Ohio: University Press
- Zakaria S, Mustika Iman. 2013. *Udjo dan Saung Angklung Tinjauan Tentang Dimensi Kreativitas*. Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Seni Indonesia Bandung. Tesis

DAFTAR NARASUMBER

- Dr. Endah Irawan, M. Hum. (54) Dosen Program Studi Karawitan ISBI Bandung, seniman, Penggagas ide eksperimen Angklung Pentatonis Ragam Laras, Bandung.
- Dr. Lili Suparli, S.Sn. M.Sn. (52) Dosen Pascasarjana dan Program Studi Karawitan ISBI Bandung, Seniman, Penulis, dan penggagas konsep-konsep karawitan Sunda. Bandung.
- Ir.Priadi Dwi Hardjito, M.M., Pensiunan Dosen karawitan ISBI Bandung, Mata Kuliah Etnomusikologi dan Akustika Nada, Peneliti tentang pelarasan karawitan Sunda dan R.M.A. Koesoemadinata, Bandung.
- Mustika Iman Zakaria, S. Sn. M. Sn. (36) Dosen Karawitan ISBI Bandung, Seniman tembang Sunda Cianjuran, salah satu tim peneliti dan contributor garap musikal Angklung Pentatonis Ragam Laras, Bandung.
- Sofyan Triyana, S. Sn. M. Sn. (25) Dosen Muda Karawitan ISBI Bandung, komposer garap musikal lagu-lagu *re-arrangement* pada Angklung Pentatonis Ragam Laras. Cibiru, Bandung.
- Gempur Santosa S.Sn. M.Sn. (29) Dosen Muda Karawitan ISBI Bandung, Komposer dan creator musik kontemporer. Subang, Jawa Barat.

GLOSARIUM

A

Ageung / gede Besar, kebalikan dari *alit* atau , digunakan untuk

B

Bédantara Istilah yang digunakan untuk menyebutkan susunan jarak antar nada yang berbeda pada sebuah *surupan*. Dikenal juga sebagai salah satu *surupan* pada *laras saléndro*.

Bebeg Hingar bingar atau gagah
Buhun Tua, gaya lama

C

Calung Salah satu nama jenis musik dan kesenian yang instrumennya terbuat dari bambu

Celempungan Jeni salat musik bambu, atau bisa juga diartikan sebagai ansambel karawitan yang terdiri dari rebab, kendang, vokal, goong dan kecapi

Cianjuran Sebuah genre *tembang* karawitan Sunda yang berkembang di tatar Cianjur

D

Damina/Daminatila Sebutan untuk notasi angka yang digunakan dalam *karawitan* Sunda ciptaan R. M. A. Koesoemadinata

Degung Nama salah satu *laras*, genre musik sekaligus digunakan sebagai nama jenis perangkat gamelan Sunda yang terdiri dari *saron cécémpres*, *bonang*, *jenglong*, *suling*, *kendang* dan *gong*.

E

Embat Penentuan ukuran waktu perjalanan musikal atau pola ketukan dasar dalam lagu, maupun *gending*. Dalam istilah karawitan Jawa mirip dengan istilah *Laya* dan tempo dalam musik Barat.

G

<i>Gamelan</i>	Gamelan dalam pemahaman benda material diartikan sebagai sarana penyajian gending.
<i>Galimer</i>	Nama sebuah nada
<i>Garap</i>	Suatu upaya kreatif untuk melakukan pengolahan suatu bahan atau materi yang berbentuk gending yang berpola tertentu dengan menggunakan berbagai pendekatan sehingga menghasilkan bentuk atau rupa/gending secara nyata yang mempunyai kesan dan suasana tertentu sehingga dapat dinikmati.
<i>Gembyang</i>	Memiliki pengertian yang sama dengan oktaf pada musik Barat
<i>Gending</i>	Istilah untuk menyebut komposisi musikal dalam musik gamelan Jawa.
<i>Gerakan</i>	Jenis tempo dan dinamika lagu; terdiri dari <i>anca</i> (lambat), <i>sedeng</i> (sedang) dan <i>gancang</i> (cepat)
<i>Gong</i>	Salah satu instrumen gamelan Jawa yang berbentuk bulat dengan ukuran yang paling besar diantara instrumen gamelan yang berbentuk <i>penclon</i> .
<i>Goongan</i>	Tanda akhir siklus lagu, dan berfungsi sebagai nada pokok
I	
<i>Irama</i>	Perbandingan antara jumlah pukulan ricikan saron penerus dengan ricikan <i>balungan</i> . Contohnya, ricikan <i>balungan</i> satu kali <i>sabetan</i> berarti empat kali <i>sabetan</i> saron penerus. Atau bisa juga disebut pelebaran dan penyempitan <i>matra</i> .
K	
<i>Kempul</i>	Jenis instrumen musik gamelan Sunda yang berbentuk bulat berpenclon, mirip seperti gong hanya ukurannya lebih kecil.
<i>Kempyung</i>	Salah satu nama interval atau <i>swarantara</i> dengan jarak $\frac{5}{9}$ <i>gembyang</i> . Contoh jarak nada 1 (Da) ke 4 (Ti) atau 2 (Mi) ke 5(La).
<i>Kendang</i>	Salah satu instrumen gamelan jenis <i>membranophone</i> yang mempunyai peran sebagai pengatur irama dan tempo.
<i>Kendor</i>	Lambat

<i>Kenongan</i>	Tanda akhir kalimat lagu, sekaligus mewakili nada pokok
<i>Kiliningan</i>	Salah satu genre karawitan Sunda yang membawakan lagu dengan diiringi gamelan
L	
<i>Laras</i>	Sistem tangga nada yang terdiri dari urutan atau susunan nada-nada yang sudah teratur jarak antar nadanya
<i>Lolowan</i>	Nama nada
M	
<i>Madenda</i>	Salah satu <i>laras</i> dalam <i>karawitan</i> Sunda yang menurut konsep <i>laras</i> R. M. A. Koesoemadinata merupakan turunan dari <i>laras saléndro</i>
<i>Mandalungan</i>	Salah satu <i>laras</i> dalam karawitan Sunda
<i>Mataraman</i>	<i>Laras degung</i> sama juga dengan <i>laras kobongan</i>
N	
<i>Nayaga</i>	Musisi, seniman, penabuh gamelan
P	
<i>Pancer</i>	Tingkatan ke lima pada sebuah <i>patet</i> yang berfungsi sebagai batas perpindahan satu pola iringan gending dengan pola iringan gending berikutnya
<i>Panelu</i>	Nama salah satu nada
<i>Pangkat</i>	Bagian awal lagu, berfungsi sebagai pembuka sajian
<i>Patet</i>	Situasi musikal pada wilayah <i>rasa</i> tertentu. Dikenal juga dengan istilah <i>pathet</i> dalam karawitan Jawa
<i>Pélog</i>	<i>Laras</i> dalam karawitan Sunda dengan susunan jarak antar nada yang sama yaitu sebesar $133\frac{1}{3}$ sen
<i>Penclon</i>	Bagian dari logam gamelan (penghasil suara gamelan) yang berbentuk bulat.
R	
<i>Rakitan</i>	Susunan, urutan
<i>Rebab</i>	Alat musik <i>string</i> yang dimainkan dengan cara digesek

S	
<i>Saléndro</i>	Salah satu laras dalam gamelan Sunda yang memiliki lima nada pokok 1, 2, 3, 4, 5
<i>Sawilet</i>	Salah satu jenis ukuran <i>embat</i>
<i>Sinden</i>	Seniman yang membawakan lagu dengan vokal
<i>Singgul</i>	Nama sebuah nada
<i>Sora</i>	Suara
<i>Surupan</i>	Penempatan nada relative pada nada mutlak, yang berfungsi selain untuk perubahan tangga nada, juga berfungsi untuk merubah suasana musikal. Sering juga diartikan sebagai sub laras dari laras induk.
T	
<i>Tatapakan</i>	Alas, landasan, dalam gamelan dikenal juga dengan <i>ancak</i>
<i>Tihang</i>	Tiang
<i>Tirus</i>	Luruh, kalem atau halus
<i>Tugu</i>	Nama nada
W	
<i>Waditra</i>	Alat musik, instrumen musik, dalam karawitan Sunda alat musik ini berupa: <i>bonang, rincik, kecapi, suling, peking, gambang, rebab, kendang, goong, kenong, dll.</i>
<i>Watang</i>	Batang
<i>Wayang Golék</i>	Jenis pertunjukan wayang kayu dengan cerita Purwa Mahabharata dan Ramayana
<i>Wilet</i>	Penentu ukuran waktu tentang cepat lambatnya perjalanan musikal, atau peride structural yang berdasarkan aksentuasi melodi, diletakkan pada bagian Garapan melodi, dan biasa ditandai dengan nada <i>pancer, kenong, dan gong.</i>

BIODATA PENULIS

Nama : Ega Fausta
 Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 20 Juni 1995
 Alamat : Cisayong, Tasikmalaya
 Telephone & whatsapp : 08156066389
 Email : egafaustaa@gmail.com
 Social Media : @egafaustaa on Instagram
 @egafausta on Twitter
 Ega Fausta on Telegram
 Ega Fausta on Youtube



Pendidikan

- 2001 – 2007 SDN 1 Cigorowong
- 2007 – 2010 SMPN 2 Cisayong
- 2010 – 2013 SMAN 2 Tasikmalaya
- 2013 – 2017 Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, (Major Vocal, Minat Pengkajian Seni)
- 2017 - 2019 Pascasarjana ISI Surakarta (Pengkajian Seni Musik)

Pengalaman Mengajar dan Seminar

- 2018 Speaker International Seminar Indonesian Institute Of The Arts Surakarta ISICA
- 2018 Pengajar Seni Budaya di SMA Warga Surakarta
- 2019 Speaker Individual Panel Southeast Asian Music Education Exchange (SEAMEX)

Pengalaman Berkesenian

- 2012 Personil Grup Nasyid Nazwa Tasikmalaya
- 2016 Vocal Alto National Folklore Festival 2016
- 2016 Vocal Alto Konser Untaian Manikam Nusantara Gita Suara Choir

- 2016 Vocal Alto Pesona Pelangi Jawa Barat
- 2017 Choir Opening PON XIX Jawa Barat
- 2017 Promotor Yel-yel PON XIX Jawa Barat
- 2018 Vokal Sinden International Gamelan Festival (IGF)
- 2018 Pengisi Acara Kegiatan Amal Peduli AIDS
- 2019 Pengisi Acara Bukan Musik Biasa (BMB) #68
- 2019 Pemusik Acara World Dance Day (WDD)
- 2019 Pengisi Acara Opening Art Exhibition “Counter Attack”
- 2019 Pengisi Acara Festival 5 Gunung (FLG)
- 2019 Pengisi Acara Yogya Gamelan Festival (YGF) #24
- 2019 Vokal Sinden Solo Gamelan Festival (SGF)
- 2019 Pengisi Acara Southeast Asian Music Education Exchange (SEAMEX)

Karya Musik

- Rintik Pilu “Duet Poetry Musicalization”
- Ruang Tak Bernama “Duet Vocal Guitar Acoustic”
- Ambivalensi “Duet Vocal Guitar Acoustic”

Karya Tulis

- *Laras Salendro Padantara : Between Theory And Field Practice International Proceeding SEAMEX*
- Sari Oneng Parakansalak Gamelan Tuning System And Its Comparison With Machjar’s Theory
International Journal Visual dan Performing Arts VIPERARTS
- Konsep Laras *Salendro* R.M.A. Koesoemadinata Pada Angklung Pentatonis Ragam Laras
Jurnal Kajian Seni Uviterstas Gajah Mada (UGM)
- Mengulas Kembali International Gamelan Festival di Solo
Reportase Kegiatan, web <https://seratpena.com/2018/09/19/mengulas-kembali-international-gamelan-festival-di-solo/>
- Kabar dari Solo, tentang Diskusi Mengenang Bagong Kussudiardja

LAMPIRAN



Lampiran 1. Gamelan *Saléndro* Ruang Tjetje Somantri ISBI Bandung



Lampiran 2. Gamelan *Saléndro* Ruang Sambas ISBI Bandung



Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Wawancara dengan Narasumber Endah Irawan



Lampiran 4. Dokumentasi Diskusi dan Wawancara Seniman Atang Warsita Bersama Ir. Priadi Dwi Hardijto, M.M



Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara Narasumber Seniman Atang Warsita



Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara Narasumber Dr. Lili Suparli, S.Sn.,
M.Sn



Lampiran 7. Dokumentasi Wawancara Narasumber Ir. Priadi Dwi Hardjito, M.M.



Lampiran 8. Proses Pengamatan Pertunjukan Angklung Pentatonis Ragam Laras di International Gamelan Festival (IGF) di Taman Budaya Jawa Tengah 2018



Lampiran 9. Proses Pengamatan Kegiatan Latihan Rutin Para Pemain Angklung Pentatonis Ragam Laras



Lampiran 10. Proses Pengamatan Kegiatan Latihan Rutin Para Pemain Angklung Pentatonis Ragam Laras



Lampiran 11

**NOTASI IRINGAN LAGU DEGUNG SUNDA MEKAR
(VERSI ANGKLUNG PADANTARA)**

Laras : Degung 2=T

Notasi: Sofyan Triyana

Intro :

Arm.Sr	1+2	0 0 0	bt1 btr t	. . r	. . t
		0 0 0	0 0 5	. . 1	. . 5
Arm.Pk	1+2				
Arm.Dm	1+2	0 0 0	0 0 b05	b5@ b5@ 4	. b-4 5
Arm.Sl	1+2	0 0 0	0 0 5	. . !	. . 5
Ang.Tkl	1	0 btr btt	bt1 btr t	b01 btr bew	bEr bbt1 t
Ang.Tkl	2	0 b21 b22	b23 b21 2	b03 b21 bpo	bp1 b23 2
Ang.Crd		0 0 5	. 4 5	. . 4	. . 5
Arm.Jl		0 0 5	. . %	. . \$. . %
Arm.Sr	1+2	0 0 0 b01	b1t br1 t	0 0 0 1	. . . 2
Arm.Pk	1+2	1 2 8 b04	b48 b18 2	0 0 0 4	. . . 5
Arm.Dm	1+2	0 0 0 b0!	b!5 b4! 5	0 0 0 !	. . . @
Arm.Sl	1+2	0 0 0 b0!	b!5 b4! 5	0 0 0 \$. . . %
Ang.Tkl	1	0 0 0 b04	4 b44 5	b0e o b0t 1	b0t 2 b03 2
Ang.Tkl	2	0 0 0 b01	1 b11 2	0 0 b0e r	b0e t b01 t
Ang.Crd		1 2 8 4	. . 2	0 0 0 4	. . . 5
Arm.Jl		. . . \$	b0\$ 0 @	. . . !	. . . @

Arm.Sr 1+2	. . . r	. . . t	l t r e	. r . t
	b0e o b0t i	. 2 1 2	l t r e	. p . t
Arm.Pk 1+2				
Arm.Dm 1+2	b03 9 b05 8	. 2 1 2	! 5 4 3	. 4 . 5
Arm.Sl 1+2	. . . \$. . . %	! 5 4 3	. - . 5
Ang.Tkl 1	b0e o b0t 1	b0t 2 b03 2	l t r bee	bEw bener btr t
Ang.Tkl 2	0 0 b0e r	b0e t b01 t	l t r bee	bEw bener btr t
Ang.Crd	. . . 4	. . . 5	0 0 0 3	. - . 5
Arm.Jl	. . . \$. . . %	0 0 0 3	3 4 4 5

Tempo Turun

Arm.Sr 1+2	0 0 0 0	0 b32 b1t o	t 1 2 1	. 7 . 2
	0 0 0 0	0 btr bew q	w e t 1	. 7 . 2
Arm.Pk 1+2				
Arm.Dm 1+2	b05 5 b05 5	0 b54 b32 1	2 3 5 4	. - . 5
Arm.Sl 1+2	0 5 0 5	@ ! 5 9	5 3 5 4	. . . 5
Ang.Tkl 1	0 0 0 0	0 b54 b32 1	b21 3 b32 4	b43 p 1 2
Ang.Tkl 2	0 0 0 0	0 b32 b1t o	bOe t bto b82	b1t r e t
Ang.Crd	0 5 0 5	0 0 0 1	. . . 4	. . . 5
Arm.Jl	0 5 0 5	0 5 0 !	. . . \$. . . %

Masuk Lagu :

Arm.Sr 1+2	0 0 0 b54	5 b54 b54 5	. . . 4 . 5
Arm.Pk 1+2	0 0 0 0	0 b54 b54 5	. 8 . 4 . 5
Arm.Dm 1+2	0 b54 5 b54	5 b54 b54 5	. 8 . 4 . 5
Arm.Sl 1+2	0 0 0 0	0 b54 b54 5	. . . 4 . 5
Ang.Tkl 1	0 0 0 0	0 b21 b21 2	. . . 1 . 2
Ang.Tkl 2	0 0 0 0	0 b21 b21 2	. . . 1 . 2
Ang.Crd	0 0 0 0	0 0 0 5	. . . 4 . 5

Arm.Jl	0 0 0 0	0 0 0 5	. . . 4 . 5
Arm.Sr 1+2	. 1 . 3	. 1 . 3	5 4 3 7
Arm.Pk 1+2	. 4 . -	. 4 . -	. . . 1
Arm.Dm 1+2	. 1 . 3	. 1 . 3	5 4 3 7
Arm.Sl 1+2	. 1 . 3	. 1 . 3	. . . 4
Ang.Tkl 1	b12 1 2 3	b12 1 2 3	. . . 4
Ang.Tkl 2	b12 1 2 1	b12 1 2 1	. . . 1
Ang.Crd	. . . 3	. . . 3	. . . 4
Arm.Jl	. . . 3	. . . 3	. . . 4
Arm.Sr 1+2	b0! b54 b54 3	2 b02 b34 5	0 0 0 1
Arm.Pk 1+2	b01 btr btr e	w b0w ber t	bew ber bew e
Arm.Dm 1+2	b0! b54 b54 3	2 0 2 5	0 0 0 1
Arm.Sl 1+2	b0! b54 b54 3	2 0 2 5	0 0 0 4
Ang.Tkl 1	b01 btr btr e	w b0w ber t	3 0 3 1
Ang.Tkl 2	b01 btr btr e	w b0w ber t	1 0 1 r
Ang.Crd	0 0 0 3	0 0 0 5	1 0 1 0
Arm.Jl	0 0 0 3	2 0 2 5	1 0 1 4
Arm.Sr 1+2	b32 b34 b32 1	. 8 . 2	b01 2 3 4
			3 2 b03 2

Arm.Pk 1+2	bew ber bew e	. r . t	b01 2 3 4	3 2 b03 2
Arm.Dm 1+2	b32 b34 b32 1	. 8 . 2	0 0 0 4	3 0 b03 5
Arm.Sl 1+2	. . . 3	. 4 . 5	0 0 0 4	3 0 b03 5
Ang.Tkl 1	3 0 3 1	3 0 3 2	b01 2 3 4	3 2 b03 b2w
Ang.Tkl 2	1 0 1 r	1 0 1 t	b0r t 1 2	1 t b01 btt
Ang.Crd	1 0 1 0	1 0 1 0	0 0 0 4	0 0 0 5
Arm.Jl	1 0 1 4	1 0 1 5	0 0 0 4	0 0 0 5

Gelenyu

Arm.Sr 1+2	0 0 0 1	. 8 . 2	b32 b34 b32 1	. 8 . 2
Arm.Pk 1+2	bew ber bew e	. r . t	bEw ber bew e	. r . t
Arm.Dm 1+2	0 0 0 1	. 8 . 2	b32 b34 b32 1	. 8 . 2
Arm.Sl 1+2	0 0 0 4	0 4 0 5	0 0 0 4	0 4 0 5
Ang.Tkl 1	bew ber bte brt	b12 3 1 b2w	bEw ber bte brt	b12 3 1 2
Ang.Tkl 2	b1t b12 b31 b23	b45 ! 4 b5t	b1t b12 b31 b23	b45 ! 4 5
Ang.Crd	. . . 3	. 4 . 5	. . . 3	. 4 . 5
Arm.Jl	. . . 3	. . . 5	. . . 3	. . . 5

Masuk Lagu :

Arm.Sr 1+2	0 0 0 b01	b1t br1 t	0 0 0 5	. 9 . 3
Arm.Pk 1+2	1 2 8 b04	b48 b18 2	0 0 0 t	. o . e
Arm.Dm 1+2	0 0 0 b0!	b!5 b4! 5	0 0 0 b54	b45 b04 b04 5

Arm.Sl 1+2	0 0 0 b0!	b!5 b4! 5	0 0 0 b54	b45 b04 b04 5
Ang.Tkl 1	0 0 0 b04	4 b44 5	0 0 0 3	. 2 . 1
Ang.Tkl 2	0 0 0 b01	1 b11 2	0 0 0 3	. 2 . 1
Ang.Crd	1 2 8 4	. . 2	0 0 0 5	. 9 . 3
Arm.Jl	. . . \$	b0\$ 0 @	0 0 0 5	b05 5 b05 5

Arm.Sr 1+2	. 2 . 8	. 4 . 5	b0! b54 b54 3	2 b02 b34 5
Arm.Pk 1+2	. w . i	. r . t	b01 btr btr e	w b0w ber t
Arm.Dm 1+2	b45 b04 b04 b54	b45 b04 b04 5	b0! b54 b54 3	2 0 2 5
Arm.Sl 1+2	b45 b04 b04 b54	b45 b04 b04 5	b0! b54 b54 3	2 0 2 5
Ang.Tkl 1	. t . 1	. 8 . 2	b01 btr btr e	w b0w ber t
Ang.Tkl 2	. t . 1	. 8 . 2	b01 btr btr e	w b0w ber t
Ang.Crd	. 2 . 8	. 4 . 5	0 0 0 3	0 0 0 5
Arm.Jl	b05 5 b05 5	b05 5 b05 5	0 0 0 3	2 0 2 5

Gelenyu

Arm.Sr 1+2	b01 2 b03 2	0 0 0 1	. 8 . 2	b32 b34 b32 1
Arm.Pk 1+2	b01 2 b03 2	bEw ber bew e	. r . t	bEw ber bew e
Arm.Dm 1+2	b04 5 b0! 5	0 0 0 1	. 8 . 2	b32 b34 b32 1
Arm.Sl 1+2	b04 5 b0! 5	0 0 0 4	0 4 0 5	0 0 0 4
Ang.Tkl 1	b01 2 b03 2	bEw ber bte brt	b12 3 1 b2w	bEw ber bte brt
Ang.Tkl 2	b0r t b01 t	b1t b12 b31 b23	b45 ! 4 b5t	b1t b12 b31 b23
Ang.Crd	b01 2 b03 2	0 0 0 3	. 4 . 5	. . . 3

Arm.Jl	0 5 0 5	0 0 0 3	. . . 5	. . . 3
--------	---------	---------	---------	---------

Arm.Sr 1+2	. 8 . 2	0 0 0 b01	b1t br1 t
Arm.Pk 1+2	. r . t	1 2 8 b04	b48 b18 2
Arm.Dm 1+2	. 8 . 2	0 0 0 b0!	b!5 b4! 5
Arm.Sl 1+2	0 4 0 5	0 0 0 b0!	b!5 b4! 5
Ang.Tkl 1	b12 3 1 2	0 0 0 b04	4 b44 5
Ang.Tkl 2	b45 ! 4 5	0 0 0 b01	1 b11 2
Ang.Crd	. 4 . 5	1 2 8 4	. . 2
Arm.Jl	. . . 5	. . . \$	b0\$ 0 @

Arm.Sr 1+2	0 0 0 5	. 9 . 3	. 2 . 8	. 4 . 5
Arm.Pk 1+2	0 0 0 t	. o . e	. w . i	. r . t
Arm.Dm 1+2	0 0 0 b54	b45 b04 b04 5	bb45 b04 b04 b54	b45 b04 b04 5
Arm.Sl 1+2	0 0 0 b54	b45 b04 b04 5	b45 b04 b04 b54	b45 b04 b04 5
Ang.Tkl 1	0 0 0 3	. 2 . 1	. t . 1	. 8 . 2
Ang.Tkl 2	0 0 0 3	. 2 . 1	. t . 1	. 8 . 2
Ang.Crd	0 0 0 5	. 9 . 3	. 2 . 8	. 4 . 5
Arm.Jl	0 0 0 5	b05 5 b05 5	b05 5 b05 5	b05 5 b05 5

Arm.Sr 1+2	0 0 0 3	2 1 t o	t 1 2 1	. 7 . 2
Arm.Pk 1+2	0 0 0 t	r e w q	w e t 1	. 7 . 2
Arm.Dm 1+2	0 0 0 5	4 3 2 1	2 3 5 4	. - . 5
Arm.Sl 1+2	0 @ . !	. 5 . 9	5 3 5 4	. . . 5

Ang.Tkl 1	0 0 0 5	4 3 2 1	b21 3 b32 4	b43 p 1 2
Ang.Tkl 2	0 0 0 3	2 1 t o	boe t bto b82	b1t r e t
Ang.Crd	0 0 0 0	0 0 0 1	. . . 4	. . . 5
Arm.Jl	0 0 0 5	0 0 0 !	. . . \$. . . %



Lampiran 12

KURING LEUNGITEUN

Laras : Madenda
 Surupan : 4=P

Arr. Pirigan : Sofyan Triyana
 Transkiter : Sofyan Triyana

Mad.4=L

Arm.Sr+Pk+Ang.Tkl	0 n0n03 n2n13 4	5 1 2 0	0 n0n03 n2n13 4	5 1 6 p
Arm.Sl+Dm n2n02	n1n11 2 0 0	0 0 0 n2n02	n1n11 2 0 0	0 0 0 n2n02
Ang.Crd 5	@ 3 4 5	@ 3 4 5	@ 3 4 8	2 1 2 5
Ang.Bass 5	. . . 4	. . . 8	. . . 4	. . . 5
Arm.Jl n5n05	0 0 0 0	0 0 0 n5n05	0 0 0 0	0 0 0 n5n05

I

Arm.Sr+Pk+Ang.Tkl	0 n0n03 n2n32 1	. 8 . n2n34	3 n.n45 4 n.n5!	5 n4n5! @ 0
Arm.Sl+Dm	n1n11 2 0 0	0 0 0 n2n02	n1n11 2 0 0	0 0 0 n2n02
Ang.Crd	@ 3 4 5	@ 3 4 5	@ 3 4 8	2 1 2 5
Ang.Bass	. . . 4	. . . 8	. . . 4	. . . 5
Arm.Jl	0 0 0 0	0 0 0 n5n05	0 0 0 0	0 0 0 n5n05

II

Arm.Sr+Pk+Ang.Tk	0 n0n03 n2n32 1	. 8 . b2n45	4 n3b43 b0n83 8	0 n4n5! @ 0 / 5
Arm.Sl+Dm	n1n11 2 0 0	0 0 0 2	b02 0 2 b01	0 n4n5! @ 0 / 5
Ang.Crd	@ 3 4 5	@ 3 4 5	@ 3 4 8	0 n4n5! @ 0 / 5
Ang.Bass	. . . 4	. . . 8	. . . 4	0 n4n5! @ 0 / 5
Arm.Jl	0 0 0 0	0 0 0 n5n05	0 0 0 0	0 n4n5! @ 0 / 5

Lagu

Arm.Sr+Pk+Ang.Tkl	. . . 0	0 0 0 b04	b44 0 0 0	0 0 0 0
Arm.Sl+Dm	. . . 4	. 8 . 5	. . . 4	. 8 . 5
Ang.Crd	@ 3 4 5	@ 3 4 8	. . . 5
Ang.Bass	. . . 4	. . . 5	. . . 4	. . . 5

Arm.Sr+Pk+Ang.Tkl	0 0 0 b-8	b45 - 5 b0!	b!@ 0 0 b03	b34 0 0 0
Arm.Sl+Dm	. . . 4	. 8 . 5	. . . 4	. 8 . 5
Ang.Crd	@ 3 4 5	@ 3 4 8	. . . 5
Ang.Bass	. . . 4	. . . 5	. . . 4	. . . 5

Arm.Sr+Pk+Ang.Tkl	0 0 0 0	0 0 0 b0!	b3! 4 0 b0!	b34 0 b0n!5 b44
Arm.Sl+Dm	. . . 4	. 8 . 5	. . . 4	. 8 . 5
Ang.Crd	@ 3 4 5	@ 3 4 8	. . . 5
Ang.Bass	. . . 4	. . . 5	. . . 4	. . . 5

I

Arm.Sr+Pk+Ang.Tkl	b42 b04 b05 b44	b42 b04 b05 b!@	0 0 0 !	0 n4n5! @ 5
Arm.Sl+Dm	. . . 4	. 8 . 5	. . . 4	. 8 . 5
Ang.Crd	@ 3 4 5	@ 3 4 8	. . . 5
Ang.Bass	. . . 4	. . . 5	. . . 4	. . . 5

II

Arm.Sr				0 n4n5! @ n2n02
Arm.Pk				0 n4n5! @ n5n05
Arm.Dm				0 n4n5! @ n3n03

Arm.Sl	0 n4n5! @ n5n05
Ang.Tkl	0 n4n5! @ 5
Ang.Crd	0 n4n5! @ 5
Ang.Bass	0 n4n5! @ 5

Arm.Sr	ntn0t n1n01 n4n04 n2n02	n5n05 n3n03 n!n0! n2n02	ntn0t n1n01 n4n04 n2n02	n5n05 n3n03 n!n0! n2n02
Arm.Pk	n2n02 n3n03 n1n01 n2n02	ntn0t n1n01 n4n04 n5n05	n2n02 n3n03 n1n01 n2n02	ntn0t n1n01 n4n04 n5n05
Arm.Dm	n2n02 n5n05 n3n03 n4n04	n1n01 n5n05 n2n02 n3n03	n2n02 n5n05 n3n03 n4n04	n1n01 n5n05 n2n02 n3n03
Arm.Sl	n2n02 n3n03 n1n01 n2n02	n5n05 n1n01 n4n04 n5n05	n2n02 n3n03 n1n01 n2n02	n5n05 n1n01 n4n04 n5n05
Ang.Tkl	0 0 0 0	0 0 0 nrnt1	n2n1t r . e	. t . nrnt1
Ang.Crd	0 0 0 0	0 0 0 0	0 nrnt1 n2n1t e	. . . r
Ang.Bass	0 0 0 0	0 0 0 4	. . . 3	. 5 . 4
Ang.Jl	0 0 0 0	0 0 0 n4n04	0 0 0 3	. 5 . n4n04

I

Arm.Sr	ntn0t n1n01 n4n04 n2n02	n5n05 n3n03 n!n0! n1n01	n3n03 n1n01 n3n03 9	. . . n2n02
Arm.Pk	n2n02 n3n03 n1n01 n2n02	ntn0t n1n01 n4n04 n3n03	n5n05 n3n03 n5n05 !	. . . n5n05
Arm.Dm	n2n02 n5n05 n3n03 n4n04	n1n01 n5n05 n2n02 n3n03	n5n05 n3n03 n5n05 !	. . . n3n03
Arm.Sl	n2n02 n3n03 n1n01 n2n02	n5n05 n1n01 n4n04 n1n01	n3n03 n1n01 n3n03 9	. . . n5n05
Ang.Tkl	n2n1t r . .	. n4n32 1 0	0 0 0 9	. . . 5
Ang.Crd	. nrnt1 n2n1t r	. n4n32 1 0	0 0 0 1	. . . 5
Ang.Bass n4n32 1 0	0 0 0 9	. . . 5
Ang.Jl	0 0 0 0	0 n4n32 1 0	0 0 0 9	. . . 5

II

Arm.Sr	ntn0t n1n01 n4n04 n2n02	n5n05 n3n03 n1n0! 1	2 8 2 9	5 8 1 2
Arm.Pk	n2n02 n3n03 n1n01 n2n02	ntn0t n1n01 n4n04 1	2 8 2 9	5 8 1 2
Arm.Dm	n2n02 n5n05 n3n03 n4n04	n1n01 n5n05 n2n02 1	2 8 2 9	5 8 1 n2n02
Arm.Sl	n2n02 n3n03 n1n01 n2n02	n5n05 n1n01 n4n04 1	2 8 2 9	5 8 1 n2n02
Ang.Tkl	n2n1t r . .	. n4n32 1 0	0 0 0 9 5
Ang.Crd	. nrmt1 n2n1t r	. n4n32 1 0	0 0 0 1 5
Ang.Bass n4n32 1 0	0 0 0 9 5
Ang.Jl	0 0 0 0	0 n4n32 1 0	0 0 0 9	. . . n5n05

Kembali ke Intro awal

Lampiran 13

NOTASI IRINGAN LAGU KASTAWA

Laras : Madenda

Notasi: Sofyan Triyana

Surupan : 4=Tugu

Intro :

Arm.Sr 1+2			n4b3n5@
Arm.Pk 1+2	n4b3n5@	n4b3n5@ n4b3n5@ n4b3n5@ n4b3n5@	n4b3n5@ n4b3n5@ n4b3n5@ n4b3n5@
Arm.Dm 1+2	n\$b#n5@	n\$b#n5@ n\$b#n5@ n\$b#n5@ n\$b#n5@	n\$b#n5@ n\$b#n5@ n\$b#n5@ n\$b#n5@
Arm.Sl 1+2			n@b5n@4
Ang.Tkl 1			n4b3n5@
Ang.Tkl 2			n8b2n83
Ang.Crd			5

Arm.Jl

5

I

Arm.Sr 1+2

. n#b@n*- n4b-n@*
n4b3n5@

. n*b@n*- n4b-n@*
n0b*n@5

n-b@n*# n%b*. . n.b%n**%

n*b@n.% n*b%n*@ n4b-
n4b3n5@

Arm.Pk 1+2

n4b3n5@ n4b3n5@ n4b3n5@
n4b3n5@

n4b3n5@ n4b3n5@ n4b3n5@
n4b3n5@

n4b3n5@ n4b3n5@ n4b3n5@
n4b3n5@

n4b3n5@ n4b3n5@ n4b3n5@
n4b3n5@

Arm.Dm 1+2

n\$b#n5@ n\$b#n5@ n\$b#n5@
n\$b#n5@

n\$b#n5@ n\$b#n5@ n\$b#n5@
n\$b#n5@

n\$b#n5@ n\$b#n5@ n\$b#n5@
n\$b#n5@

n\$b#n5@ n\$b#n5@ n\$b#n5@
n\$b#n5@

Arm.Sl 1+2

n@b5n@4 n@b5n@4 n@b5n@4
n@b5n@3

n@b5n@3 n@b5n@3 n@b5n@3
b!n!!

b!n!! b!n!! b!n!! b!n!!

b!n!! b!n!! b!n!! n@b5n@4

Ang.Tkl 1

. n*b@n*- n4b-n@*
n4b3n5@

. n*b@n*- b43 n8b5n58

n8b5n58 n8b5n58 n8b5n58 n8b^8

n8b^8 n3b4n-@ n*b@n-3 n4b3n5@

Ang.Tkl 2

. b4- b*@ n8b2n83

. b4- b82 n1b3n31

n1b3n31 n1b3n31 n1b3n31 n1b3n31

n1b3n31 b23 b4- n4b3n5@

Ang.Crd

. 4 . 3

. . 5 !

. 2 . *

. @ . 5

Arm.Jl

. . . -

. . . *

. . . !

. @ . 5

II

Arm.Sr 1+2

n!b@n!3 n0b@n13 n0b@n13 n0b@n13
4-

b@# b@! b-@ n!b@n!3

Arm.Pk 1+2

n!b@n!3 n0b@n13 n0b@n13 n0b@n13 n4b-
n@*

n4b-n@* n4b-n@* n4b-n@*
n!b@n!3

Arm.Dm 1+2

! . . . @

. . . !

Arm.Sl 1+2

! . . . @

. . . !

Ang.Tkl 1

b.n03 n4b30 b0n03 n4b30 b0n04

n-b40 b0n04 n-b40 b0n03

Ang.Tkl 2

b.n02 n8b20 b0n02 n8b20 b0n08

n3b80 b0n08 n3b80 b0n02

Ang.Crd

8 . . . 3

. . . 8

Arm.Jl

b*n** b*n** b*n** b*n** b#n##

b#n## b#n## b#n## b*n**

Arm.Sr 1+2	n0b@n!3 n0b@n!3 n0b@n!3 n4b5n0!	n0b*\$. 0 0
Arm.Pk 1+2	n!b@n!3 n!b@n!3 n!b@n!3 n4b5n0!	n0b*\$. 0 0
Arm.Dm 1+2	. . . n4b5n0!	n0b*\$. 0 n5b55
Arm.Sl 1+2	. . . n4b5n0!	n0b*\$. 0 n@b!@
Ang.Tkl 1	n4b30 b0n03 n4b30 n4b5n0!	n0b58 . 0 n@b5n5@
Ang.Tkl 2	n8b20 b0n02 n8b20 n4b5n0!	n0b*@ . 0 0
Ang.Crd	. . . 4	. @ . @
Arm.Jl	b*n** b*n** b*n** \$. @ . b@n0@

Masuk Lagu :

Arm.Sr 1+2	n4b34 4 0 n@b!n@3	n0b40 0 0 n@b!n@3	n0b40 0 0 n@b!n@4	n0b30 0 0 8
Arm.Pk 1+2	n8b28 8 0 n@b!n@3	n0b40 0 0 n@b!n@3	n0b40 0 0 n@b!n@4	n0b30 0 0 8
Arm.Dm 1+2	n5b55 5 0 b5n05	0 0 0 b5n05	0 0 0 b!n0!	0 0 0 b*n0*
Arm.Sl 1+2	n@b!@ @ 0 b5n05	0 0 0 b5n05	0 0 0 b!n0!	0 0 0 b*n0*
Ang.Tkl 1	n%b\$n*- @ 0 b4n04	0 n@b!n@4 0 b4n04	0 n@b!n@4 0 b-n0-	0 4 3 8
Ang.Tkl 2	n%b\$n*- @ 0 b%n0%	0 n@b!n@4 0 b%n0%	0 n@b!n@4 0 b@n0@	0 8 2 1
Ang.Crd	. . . 5	. . . 5	. . . !	. . . *
Arm.Jl	b@n0@ @ 0 b5n05	0 0 0 b5n05	0 0 0 b!n0!	0 0 0 b*n0*

Arm.Sr 1+2	. 8 . 3	. 4 . n@b!n@3	n0b40 0 0 n@b!n@4	n0b30 4 3 5
Arm.Pk 1+2	. 8 . 3	. 4 . n@b!n@3	n0b40 0 0 n@b!n@4	n0b30 4 3 5

Arm.Dm 1+2	0 0 0 b#n0#	0 0 0 b5n05	0 0 0 b!n0!	0 4 3 5
Arm.Sl 1+2	0 0 0 b#n0#	0 0 0 b5n05	0 0 0 b!n0!	0 4 3 5
Ang.Tkl 1	. 8 . 3	. 4 . b4n04	0 n@b!n@4 0 b-n0-	0 4 3 n5b@n5@
Ang.Tkl 2	. . . 1	. . . b%n0%	0 n@b!n@4 0 b@n0@	0 3 2 n5b@n5@
Ang.Crd	. 8 . 3	. 4 . 5	. . . !	. . . 5
Arm.Jl	0 b*n0* 0 b3n03	0 b4n04 0 b5n05	0 0 0 b!n0!	0 0 0 b5n05

Coda :

Masuk Lagu :

Arm.Sr 1+2	n0b@n5@ n4b3. n0b@n5@ n4b3n5@	n5b4n32 8 4 5	. 0 0 n@b!n@3	n0b40 0 0 n@b!n@3
Arm.Pk 1+2	n0b@n5@ n4b3. n0b@n5@ n4b3n5@	n5b4n32 8 4 5	. 0 0 n@b!n@3	n0b40 0 0 n@b!n@3
Arm.Dm 1+2	. - . !	. @ . %	. 0 0 b@n0@	0 0 0 b@n0@
Arm.Sl 1+2	. - . !	. @ . %	. 0 0 b@n0@	0 0 0 b@n0@
Ang.Tkl 1	n4b3n.@ n5b@n43 n.b5n35 n1b2n35	n*b@n15 n5b@n*# b\$# %	. 0 0 b4n04	0 n@b!n@4 0 b4n04
Ang.Tkl 2	n4b3n.@ n5b@n43 n.b5n35 n1b2n35	n*b@n15 n5b@n*# b\$# %	. 0 0 b5n05	0 n@b!n@4 0 b5n05
Ang.Crd	. - . *	. @ . 5	. 0 0 @	. . . @
Arm.Jl	0 b-n0- 0 b*n0*	0 b@n0@ 0 b5n05	0 0 0 b@n0@	0 0 0 b@n0@

Arm.Sr 1+2	n0b40 0 0 n@b!n@4	n0b30 0 0 n@b!n@3	n0b40 n@b!n@3 n0b40 n@b!n@3	n0b40 n@b!n@3 n0b4n53 4
Arm.Pk 1+2	n0b40 0 0 n@b!n@4	n0b30 0 0 n@b!n@3	n0b40 n@b!n@3 n0b40 n@b!n@3	n0b40 n@b!n@3 n0b4n53 4
Arm.Dm 1+2	0 0 0 b!n0!	0 0 0 b5n05	0 0 0 b!n0!	0 b*n0* 0 @
Arm.Sl 1+2	0 0 0 b!n0!	0 0 0 b5n05	0 0 0 b!n0!	0 b*n0* 0 @
Ang.Tkl 1	0 n@b!n@4 0 b3n03	0 n@b!n@3 0 b5n05	0 n@b!n@3 0 b3n03	0 n@b!n@3 0 4
Ang.Tkl 2	0 n@b!n@4 0 b5n05	0 n@b!n@3 0 b3n03	0 n@b!n@3 0 b3n03	0 n@b!n@3 0 4
Ang.Crd	. . . !	. . . 5	- @ - !	. * . @
Arm.Jl	0 0 0 b!n0!	0 0 0 b5n05	0 0 0 b!n0!	0 b*n0* 0 b@n0@

Coda :

Masuk Lagu :

Arm.Sr 1+2	. n6bpn85 b.n.8 4	. n2b8n45 b.n.8 4	. . . 0	0 0 0 0
Arm.Pk 1+2	. n6bpn85 b.n.8 4	. n2b8n45 b.n.8 4	. . . 0	0 0 0 0
Arm.Dm 1+2	. * . @	. * . @	. . . *	% (@ *
Arm.Sl 1+2	. * . @	. * . @	. . . *	% (@ *
Ang.Tkl 1	. n0b*n^-. n8b-n^* n0b@n54	. n2b4n5@ n0b*n!9 n8b9n!* @	n@b!n0@ n5b5n05 n3b40 *	% (@ *

Ang.Tkl 2	. n0b*n^- n8b-n^* n0b@n54	n2b4n5@ n0b*n!9 n8b9n!* @	n@b!n0@ n5b5n05 n3b40 !	* @ - !
Ang.Crd	. * . @	. * . @	. . . *	. ! @ *
Arm.Jl	0 * . @	. (. @	. . . *	. (. *
Arm.Sr 1+2	n4b3n4- n*b@n*\$ n*b-n 5 n@b!n@3	n0b40 n@b!n@3 n0b40 n@b!n@3	n0b40 n@b!n@3 n0b40 n@b!n@3	n0b4n5! b@! b#\$ %
Arm.Pk 1+2	n4b3n4- n*b@n*\$ n*b-n 5 n@b!n@3	n0b40 n@b!n@3 n0b40 n@b!n@3	n0b40 n@b!n@3 n0b40 n@b!n@3	n0b4n5! b@! b#\$ %
Arm.Dm 1+2	. . . b5n05	0 b5n05 0 b5n05	0 0 0 b5n05	0 @ . %
Arm.Sl 1+2	. . . b3n03	0 b8n08 0 b1n01	0 0 0 b2n02	0 4 . 5
Ang.Tkl 1	. n!b@n0@ n0b@n0@ m5n5b@m4n4@	3 m5n5b@m4n4@ 3 m5n5b@m4n4@	3 m5n5b@m4n4@ 3 n@b!n@3	n0b4n5! b@! b#\$ %
Ang.Tkl 2	. n3b4n04 n0b4n04 m3n3b5m8n85	2 m3n3b5m8n85 2 m3n3b5m8n85	2 m3n3b5m8n85 2 n@b!n@3	n0b4n5! b@! b#\$ %
Ang.Crd	. 4 . 5	. - . !	. . . @	. . . %
Arm.Jl	. . . b5n05	0 b-n0- 0 b!n0!	0 0 0 b@n0@	0 0 0 5

Lampiran 14

PATI LALAKI

Laras : Salendro & Madenda Arranger : Sofyan Triyana
 Surupan : 1=Tugu & 4=Panelu Transkiter : Sofyan Triyana

Pangkat

Sal.

Diperlambat

Arm.Sr 1+2	b04	b32 b14 b32 1	4 b41 b23 4
Arm.Pk 1+2			4 b41 b23 4
Arm.Dm 1+2			4 b41 b23 4
Arm.Sl 1+2			4 b41 b23 4

Ang.Tkl 1+2				0 0 0 4
Ang.Crd				0 0 0 4
Arm.Jl				0 0 0 4

Intro (Notasi Diperpanjang)

Arm.Sr 1+2	b23 4 b23 b42	b34 b53 b21 t	0 0 0 0	0 0 0 0
Arm.Pk 1+2	b23 4 b23 b42	b34 5 0 n0b4n32	n1n11 n1n11 b11 b1n21	btn21 bt1 0 b0n1r
Arm.Dm 1+2	0 0 b23 b42	b34 5 0 b01	b0n1r b01 b0n1r b01	b0r n0b1n0r b01 b01
Arm.Sl 1+2	0 0 b23 b42	b34 5 0 0	2 t 2 t	2 bt2 t 1
Ang.Tkl 1+2	0 0 0 b02	b34 5 0 0	b01 b01 b01 b01	b01 b01 b01 b01
Ang.Crd	0 0 0 b02	b34 5 0 0	t 2 t 0	t 2 t 1
Arm.Jl	0 4 0 4	0 5 0 0	0 bt1 b01 bt1	b01 bt1 b01 1

Arm.Sr 1+2	0 0 0 0	0 0 0 b0n21	t n0b3n21 t b0n21	ntn21 n3n24 n3n54 3
Arm.Pk 1+2	n1brn1r n1brn1r n1brn1r n1brn1r	n1brn1r n1brn1r n1brn1r b1n21	t n0b3n21 t b0n21	ntn21 n3n24 n3n54 3
Arm.Dm 1+2	b0n1r b01 b0n1r b01	b0n1r n0b1n0r b01 b01	b01 2 b04 t	b01 n0b1n01 b03 0
Arm.Sl 1+2	2 t 2 t	2 bt2 t t	b01 2 b04 t	2 b22 2 3
Ang.Tkl 1+2	b01 b01 b01 b01	b01 b01 b01 b01	b01 2 b0r t	b03 b03 b03 b03
Ang.Crd	t 2 t 0	t 2 t t	b01 2 b0r t	t 2 t 3
Arm.Jl	0 bt1 b01 bt1	b01 bt1 bb01 t	b01 2 b04 5	b01 bt1 b01 3

Arm.Sr 1+2	1 2 1 0	1 2 1 b0n1t	brn1t n0b21 b31 2	0 0 0 0
Arm.Pk 1+2	1 2 1 0	1 2 1 0	0 0 0 n0m5b4n32	n1n42 n5n23 t 0

Arm.Dm 1+2	0 0 0 0	0 b02 b34 5	b0n1r b01 b0n1r b01	b0n1r n0b1n0r b01 b01
Arm.Sl 1+2	0 0 0 0	0 b02 b34 5	2 t 2 t	2 bt2 t 1
Ang.Tkl 1+2	b03 b03 b03 b03	b03 b03 b03 b01	b01 b01 b01 b01	b01 b01 b01 b01
Ang.Crd	1 2 1 3	1 2 1 3	t 2 t 0	t 2 t 1
Arm.Jl	0 2 0 3	0 2 0 3	0 bt1 b01 bt1	b01 bt1 b01 1
Arm.Sr 1+2	0 0 0 0	0 b03 b21 t	b0n21 btn21 btn21 bt2	b32 b31 b23 4
Arm.Pk 1+2	0 0 0 0	0 b03 b21 btn21	btn21 btn21 btn21 bt2	b32 b31 b23 4
Arm.Dm 1+2	b0n1r b01 b0n1r b01	b0n1r n0b1n0r b01 0	0 b0n21 btn21 bt2	b32 b31 b23 b45
Arm.Sl 1+2	2 t 2 t	2 t 2 t	0 0 b0n21 bt2	b32 b31 b23 b45
Ang.Tkl 1+2	b01 b01 b01 b01	b01 b01 b01 0	0 0 0 b02	b32 b31 b23 4
Ang.Crd	t 2 t 0	t 2 t t	0 0 0 b02	b32 b31 b23 4
Arm.Jl	0 t1 01 t1	01 t1 01 t	0 0 0 b02	b32 b31 b23 4
<i>Masuk Lagu</i>				
Arm.Sr 1+2	1 2 3 b41	4 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0
Arm.Pk 1+2	1 2 3 b41	4 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 n0b!n54
Arm.Dm 1+2	b05 b05 b05 b41	4 0 0 b01	b0n1r b01 b0n1r b01	b0r n0b1n0r b01 b01
Arm.Sl 1+2	b05 b05 b05 b41	4 0 0 0	2 t 2 t	2 bt2 t 1
Ang.Tkl 1+2	1 2 3 b41	4 0 0 0		
Ang.Crd	1 2 3 b41	4 0 0 0		
Arm.Jl	1 2 3 b41	4 0 0 0	0 0 0 2	0 0 0 1

Arm.Sr 1+2	0 0 0 n0ntr	nrn1t ntn21 b31 2	. . 0 0	0 0 0 0
Arm.Pk 1+2	n3n33 n3n33 n3n33 3	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0
Arm.Dm 1+2	b0n1r b01 b0n1r b01	b0r n0b1n0r b01 b01	b01 b01 b01 b01	b01 n0b1n01 b03 b01
Arm.Sl 1+2	2 t 2 t	2 bt2 t t	2 2 2 2	2 b22 2 3
Arm.Jl	0 0 0 2	0 0 0 t	0 0 0 2	0 0 0 3

Arm.Sr 1+2	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0
Arm.Pk 1+2	0 0 0 0	0 0 0 b0n1t	brn1t brn1t brn1t br4	b43 b32 b21 1
Arm.Dm 1+2	b01 b01 b01 b01	b01 n0b1n01 b03 b01	b0n1r b01 b0n1r b01	b0n1r n0b1n0r b01 0
Arm.Sl 1+2	2 2 2 2	2 b22 2 t	2 t 2 t	2 bt2 t 1
Arm.Jl	0 0 0 2	0 0 0 t	0 0 0 2	0 0 0 1

I

Arm.Sr 1+2	0 0 b04 1	0 0 b04 t	0 0 0 b0n54	b32 b31 b23 4
Arm.Pk 1+2	0 0 b04 1	0 0 b04 t	0 0 0 b0n54	b32 b31 b23 4
Arm.Dm 1+2	btn01 b21 t 0	btn01 b21 t b04	b0n42 b04 b0n42 b04	b0n42 n0b4n02 b04 b04
Arm.Sl 1+2	btn01 b21 t 0	btn01 b21 t 0	5 3 5 3	5 b35 3 4
Arm.Jl	0 0 0 2	0 0 0 t	0 0 0 2	0 0 0 4

Yang bertanda *(Ang. Tkl 1+2 & Ang. Crd -> Mad. 4=P)

II

Arm.Sr 1+2	0 0 0 0	0 0 0 n0n44	n4n44 n4n44 b44 4	btn02 b1t b23 4
------------	---------	-------------	-------------------	-----------------

Arm.Pk 1+2	0 0 0 0	0 0 0 n0n44	n4n44 n4n44 b44 4	btn02 b1t b23 4
Arm.Dm 1+2	b0n1r b01 b0n1r b01	b0n1r n0b1n0r b01 b04	b0n42 b04 b0n42 b04	b0n42 n0b4n02 b04 0
Arm.Sl 1+2	2 t 2 t	2 bt2 t t	5 3 5 3	5 b35 3 4
*Ang.Tkl 1+2	0 0 0 0	0 0 0 n5n55	n4n44 n3n33 n2n22 1	0 0 0 b0n32
*Ang.Crd	0 0 0 0	0 0 0 5	4 3 2 1	0 0 0 0
Arm.Jl	0 0 0 2	0 0 0 t	0 0 0 2	0 0 0 4

Mad. 4=P (Ang. Tkl 1+2 ngemprangan dikempyungkeun)

Arm.Dm 1+2	1 b32 b02 5	0 0 0 1	. . . 3	. 4 . 2
Arm.Sl 1+2	1 b32 b02 5	0 0 0 1	. . . 3	. 4 . 5
Ang.Tkl 1	b1n02 b32 n0b2n34 5	0 0 0 b0t	b0n0t n0btn0t b0t b0t	b0n0t n0btn0t b0t b0t
Ang. Tkl 2	b1n02 b32 n0b2n34 5	0 0 0 0	1 b33 1 1	1 b33 1 t
Ang.Crd	1 3 4 5	4 3 2 1	. . . 3	. 4 . 5
Arm.Jl	1 b32 b02 5	0 0 0 1	. . . 3	. . . 5

Arm.Dm 1+2	0 0 0 1	. . . 3	. 1 . 4
Arm.Sl 1+2	0 0 0 1	. . . 3	. 1 . 2
Ang.Tkl 1	b0n0t n0btn0t b0t b0t	b0n0t n0btn0t b0t 0	nebr0 nrbt0 ntb10 n1b20	n2b30 n3b40 n!b5n43 b43
Ang. Tkl 2	1 b33 1 1	1 b33 1 1	b0nt1 b0n12 b0n23 b0n34	b0n45 b0n5! n!b5n43 4
Ang.Crd	. . . 3	2 1 t 1	e r t 1	2 3 5 4
Arm.Jl	. . . 3	. . . 1	. . . 3	. . . 2

Arm.Dm 1+2	0 b51 0 3	0 b51 0 4	0 b51 0 3	0 b51 0 4
Arm.Sl 1+2	0 b23 b03 1	0 b23 b03 1	0 b23 b03 1	0 b23 b03 2

Ang.Tkl 1	b03 0 0 b03	b03 0 0 b03	b03 0 0 b03	b03 0 0 b23
Ang. Tkl 2	b01 0 0 b01	b01 0 0 b0t	b0t 0 0 b0t	b0t 0 0 t
Ang.Crd	0 2 . 0	0 2 . 0	0 1 . 0	0 1 . 2
Arm.Jl	. . 0 b11	0 0 0 b11	0 0 0 b11	0 0 0 2

Sal.

Arm.Sr 1+2	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	4 b41 b23 4
Arm.Pk 1+2	0 0 0 0	0 0 0 0	0 0 0 0	4 b41 b23 4
Arm.Dm 1+2	0 b51 0 3	0 b51 0 4	0 0 0 0	4 b41 b23 4
Arm.Sl 1+2	0 b23 b03 1	0 b23 b03 1	0 0 0 0	4 b41 b23 4
Ang.Tkl 1	b03 0 0 b03	b03 0 0 1	0 0 0 0	4 b41 b23 4
Ang. Tkl 2	b01 0 0 b01	b01 0 0 1	0 0 0 0	4 b41 b23 4
Ang.Crd	0 2 . 0	0 2 . 1	0 0 0 0	4 b41 b23 4
Arm.Jl	. . 0 b11	0 0 0 1	0 0 0 0	4 4 2 4

Kembali ke Intro Awal

Keterangan :

Nada berwarna hitam adalah rumpun laras madenda 4=Tugu

Nada berwarna **biru** adalah nada miring (-1 bilah ke kiri)

Nada berwarna **kuning** adalah nada malang (+1 bilah ke kanan)

Arm.Sr : Arumba Saron
 Arm.Pk : Arumba Peking
 Arm.Dm : Arumba Demung
 Arm.Sl : Arumba Selentem
 Arm.Jl : Arumba Jenglong

Ang.Tkl : Angklung Takol

Ang.Crd : Angklung Chord

Lampiran 15

Tata Cara Perhitungan Pola Pelarasan

n	INTERVAL MACHJAR	f_i	e_i	$\frac{(f_i - e_i)^2}{e_i}$
1	Tanpantara	0	0	0
2	Nyampar	245	237,32	0,24853
3	Adumanis	476	472,38	0,02774
4	Kempyung	723	728,99	0,04921
5	Adusari	952	935,50	0,29102
6	Gembyang	1194	1200	0,03000
$\Sigma (f_i - e_i)^2 / e_i$				0,6465

$$\frac{(245 - 237,32)^2}{237,32} = 0,24853$$

$$\frac{(476 - 472,38)^2}{472,38} = 0,02774$$

$$\frac{(723 - 728,99)^2}{728,99} = 0,04921$$

$$\frac{(952 - 935,50)^2}{935,50} = 0,29102$$

$$\frac{(1194 - 1200,00)^2}{1200,00} = 0,03000$$

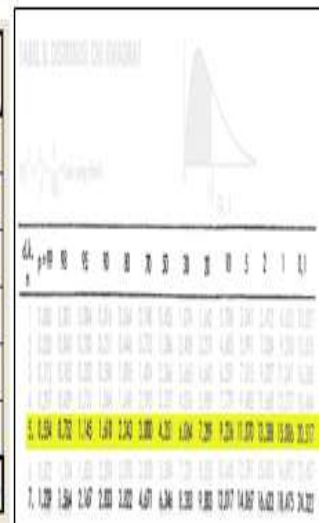
n	INTERVAL MACHJAR	f_i	e_i	$\frac{(f_i - e_i)^2}{e_i}$
1	Tanpantara	0	0	0
2	Nyampar	245	237,32	0,24853
3	Adumanis	476	472,38	0,02774
4	Kempyung	723	728,99	0,04921
5	Adusari	952	935,50	0,29102
6	Gembyang	1194	1200	0,03000
$\Sigma (f_i - e_i)^2 / e_i$				0,6465



n	INTERVAL MACHJAR	f_i	e_i	$\frac{(f_i - e_i)^2}{e_i}$
1	Tanpantara	0	0	0
2	Nyampar	245	237,32	0,24853
3	Adumanis	476	472,38	0,02774
4	Kempyung	723	728,99	0,04921
5	Adusari	952	935,50	0,29102
6	Gembyang	1194	1200	0,03000
$\Sigma (f_i - e_i)^2 / e_i$				0,6465



n	INTERVAL MACHJAR	f_i	e_i	$\frac{(f_i - e_i)^2}{e_i}$
1	Tanpantara	0	0	0
2	Nyampar	245	237,32	0,24853
3	Adumanis	476	472,38	0,02774
4	Kempyung	723	728,99	0,04921
5	Adusari	952	935,50	0,29102
6	Gembyang	1194	1200	0,03000
$\Sigma (f_i - e_i)^2 / e_i$				0,6465



n	INTERVAL MACHJAR	f_i	e_i	$\frac{(f_i - e_i)^2}{e_i}$
1	Tanpantara	0	0	0
2	Nyampar	246	237,32	0,24853
3	Adumanis	476	472,38	0,02774
4	Kempyung	723	728,99	0,04021
5	Adusari	982	935,80	0,29102
6	Gembyang	1194	1200	0,03000
$\Sigma ((f_i - e_i)^2 / e_i)$				0,6465

n	INTERVAL MACHJAR	f_i	e_i	$\frac{(f_i - e_i)^2}{e_i}$
1	Tanpantara	0	0	0
2	Nyampar	246	237,32	0,24853
3	Adumanis	476	472,38	0,02774
4	Kempyung	723	728,99	0,04021
5	Adusari	982	935,80	0,29102
6	Gembyang	1194	1200	0,03000
$\Sigma ((f_i - e_i)^2 / e_i)$				0,6465

TABEL B. DISTRIBUSI CHI KWADRAT

$\chi^2 = \sum \frac{(f_i - e_i)^2}{e_i} = \dots$ (Lihat yang di atas)

d.k. n	p = 99	98	95	90	80	70	50
1	0,000	0,001	0,004	0,016	0,064	0,142	0,455
2	0,020	0,040	0,100	0,211	0,446	0,711	1,386
3	0,078	0,155	0,354	0,591	1,065	1,411	2,366
4	0,136	0,271	0,484	0,734	1,259	1,754	2,768
5	0,193	0,385	0,676	1,024	1,635	2,203	3,354
6	0,250	0,500	0,891	1,312	2,000	2,700	4,104
7	0,308	0,615	1,124	1,591	2,366	3,247	4,671

d.k. n	p = 99	P = ?	98
1	0,000		0,001
2	0,020		0,040
3	0,115		0,185
4	0,297		0,429
5	0,554	0,6465	0,752

d.k. n	p = 99	P = ?	98
1	0,000		0,001
2	0,020		0,040
3	0,115		0,185
4	0,297		0,429
5	0,554	0,6465	0,752



? = 99% + ??

$$?? = \frac{0,0925}{0,198} \times (-1\%) = -0,4671\%$$

? = 99% + (-0,4671%) = 98,5329%

Maka tingkat keserupaan Gamelan Ngumpak terhadap musik Chinese Bloown Fifth adalah = 98,5329%